



INTISARI

KAJIAN KEJADIAN RESIDU DELTAMETRIN PADA DAGING BROILER DI KECAMATAN TEMPEL

Maya Sonia

Insektisida merupakan salah satu pestisida yang melindungi ayam broiler dari serangga. Jenis insektisida yang banyak digunakan oleh peternak ayam broiler adalah deltametrin. Penggunaan deltametrin dapat membahayakan manusia dan penggunaan secara berlebihan atau tidak sesuai prosedur dapat menimbulkan permasalahan pada produk pertanian maupun peternakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian residu deltametrin pada daging ayam broiler yang terdapat pada wilayah Kecamatan Tempel, sebagai rekomendasi bagi peternak untuk mengurangi paparan residu deltametrin pada ayam broiler.

Bahan yang digunakan adalah spesimen darah, hati, dan daging 115 ekor ayam broiler dari 22 peternakan di Kecamatan Tempel. Pengumpulan data dari peternakan dilakukan dengan pengamatan lapangan, wawancara, pengisian kuisioner, dan pengumpulan sampel. Preparasi dan analisis sampel dilakukan menggunakan alat kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) di Laboratorium Farmakologi FKH UGM. Penentuan faktor – faktor resiko yang berperan terhadap residu deltametrin pada daging ayam broiler menggunakan analisis bivariat *chi square* (χ^2) dan *relative risk* (RR).

Hasil penelitian ini menunjukkan kejadian residu deltametrin pada daging 21,74%. Rata-rata tingkat residu pada daging 3,9 mg/kg. Pada hasil analisis dengan menggunakan analisis bivariat *chi square* menunjukkan faktor yang berperan dalam terjadinya kejadian residu deltametrin pada daging ayam broiler adalah status usaha pemilik peternakan sebagai usaha utama (RR=0,5) dan penentuan kriteria pada pekerja peternakan (RR=0,33). Saran yang diberikan perlu adanya peningkatan manajemen biosekuriti serta kualitas sumber daya manusia khususnya pada peternakan broiler untuk menekan kejadian residu deltametrin, sehingga dapat menyediakan produk daging ayam yang memenuhi kriteria aman, sehat, utuh, dan halal.

Kata Kunci: pestisida, insektisida, deltametrin, residu, broiler, manajemen

ABSTRACT

THE STUDY OF FACTORS ASSOCIATED WITH EXPOSURE OF DELTAMETHRIN RESIDUAL IN BROILER AT TEMPEL DISTRICT

Maya Sonia

Insecticide is a variation of pesticide that used to protect broiler from insects. The most common insecticide that used in poultry industry is deltamethrin. Deltamethrin application might be harmful for human and inappropriate procedures could cause problems in farming and agriculture products. The aim of this study was to determine the deltamethrin residue in broilers at Tempel district, and to recommend poultry farmers to minimize deltamethrin residue in broiler.

The materials used were blood specimens, liver and meat samples from 115 broilers from 22 farms in Tempel district. Data was collected by carrying out field observations, interviews, filling questionnaires, and collecting samples. Preparation and analysis of sample were carried out using the high performance liquid chromatography (HPLC) at the Pharmacology Laboratory of the Faculty of Veterinary Medicine, Gadjah Mada University. Analysis of bivariate *chi-square* (χ^2) and *relative risks* (RR) were used to determine risk factors which contribute the deltamethrin residue in broiler meat.

The result of this study showed the incidence of deltamethrin residue in meat sample 21,74%. The average residue of deltamethrin in broiler meat sample is 3,9 mg/kg. Analysis of bivariate *chi-square* showed factors that contribute to the incident of delatmethrin residue in broilers meat were the the status of the farm owner as main business (RR = 0,5) and the determination of the criteria on farm workers (RR = 0,33). Improvements in biosecurity management and trained farm workers are recommended to minimize the deltamethrin residue. These recommendations could provide consumer with safe, healthy, whole and *halal* broiler meat.

Keywords: pesticide, insecticide, detltamethrin, residue, broiler, management.